

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *QUILLING PAPER* DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE  
LEARNING* PADA SISWA KELAS VIII. A  
SMP NEGERI 26 MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

**Oleh:  
NUR ANNISA  
1054 10703 13**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **NUR ANNISA**, NIM **10541 0703 13** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 042 Tahun 1439 H/2018, tanggal 11 Mei 2018 sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 31 Mei 2018.

Makassar, 15 Ramadhan 1439 H  
31 Mei 2018M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji : 1. Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn  
2. Muh. Faisal, S.Pd., M.Pd  
3. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd  
4. Drs. Yabu M, M.Sn

*(Handwritten signatures and initials in purple, green, and black ink)*

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**

NBM : 860 934



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran *Quilling Paper* dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar

Nama Mahasiswa : NUR ANNISA

NIM : 10541070313

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 31 Mei 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

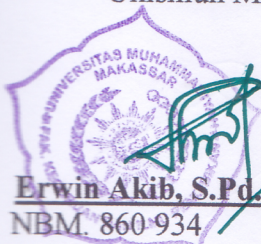
Dr. Muhammad Rapi, M.Pd  
NIP : 19521231 197602 1 006

Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn  
NBM : 431 879

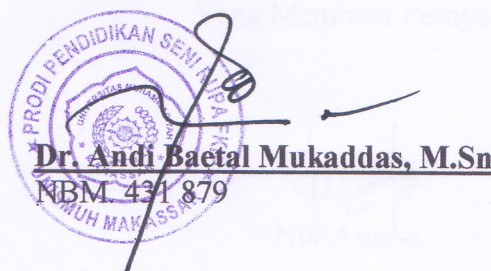
Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D  
NBM. 860-934



Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn  
NBM 431 879



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Annisa**  
Nim : 105410703 13  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : **Pelaksanaan Pembelajaran *Quilling Paper* dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Laerning* pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan tidak benar.

Makassar, 13 Januari 2018

Yang Membuat Pernyataan

Nur Annisa



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132*

---

**SURAT PERJANJIAN**

Nama Mahasiswa : **Nur Annisa**  
Stambuk : 105410703 13  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuat oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 13 Januari 2018  
Yang Membuat Perjanjian

Nur Annisa  
10541070313

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

”Jadikanlah kegagalan itu sebagai pintu menuju impian. Dan jadikanlah impian itu menjadi sebuah kenyataan. Tidak ada kata terlambat, untuk orang yang menginginkan kesuksesan”.

Kamu tidak bisa kembali dan mengubah masa lalu, maka dari itu tataplah masa depan dan jangan buat kesalahn yang sama dua kali.

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ayahanda dan ibundaku, saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku yang tiada hentinya. Semoga Allah Ridho dengan apa yang kita perbuat.

## ABSTRAK

**NUR ANNISA. 10541070313. 2018.** *“Pelaksanaan Pembelajaran Quilling Peper dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning pada siswa kelas VIII. A SMP Negeri 26 Makassar.* Skripsi. Program studi pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Drs. Muhammad Rapi, M.Pd. dan Pembimbing II Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.

Permasalahan penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran *quilling paper* dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* pada siswa kelas VIII. A SMP Negeri 26 Makassar bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas tentang bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran *quilling peper* dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* pada siswa kelas VIII. A SMP Negeri 26 Makassar, untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *quilling peper* dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* pada siswa kelas VIII. A SMP Negeri 26 Makassar, dan untuk mengetahui evaluasi hasil karya *quilling paper* dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* pada siswa kelas VIII. A SMP Negeri 26 Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII. A SMP Negeri 26 Makassar sebanyak 30 orang tahun ajaran 2017/2018. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara yaitu hasil observasi, tes praktik, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan lalu diadakan kategorisasi data dengan merangkum data-data yang dianggap penting, kemudian disusun menjadi bagian-bagian untuk diperiksa kebenarannya dan selanjutnya diadakan penafsiran data - data yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data yaitu : bahwa dalam pembuatan harus melalui beberapa proses, antara lain : Menyiapkan alat dan bahan, membuat sketsa pada media yang digunakan (kertas gambar dan tripleks), Mengukur kertas, mengunting, menyusun satu - persatu pada media sesuai dengan desain yang sudah dibuat, menggulung kertas, menempelkan kertas hasil gulungan secara menyeluruh sehingga membentuk sesuai dengan desain objek yang sudah dibuat. Adapun alat dan bahan yang digunakan adalah kertas, lem fox, gunting, penggaris, tripleks. Hasil penelitian yakni pada umumnya peserta didik telah memanfaatkan kertas dengan berbagai macam jenis karya dalam pembuatan karya seni murni yang terdiri dari, tripleks. Jenis – jenis karya yang dihasilkan berupa karya 2 dimensi.





## KATA PENGANTAR



Allah Maha Pemurah dan Penyayang, demikianlah kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan pernah berhenti bersyukur atas anugrah yang telah diberikan sampai detik ini sehingga memberikan salahsatu bagian kecil dari berkah-Mu adalah menyelesaikan skripsi ini.

Dalam berkarya setiap orang selalu mencari dan menggalih kemampuan, namun terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seserang. Kesempurnaan diibaratkan fatamorgana yang semakin didekati semakin menjauh dari pandangan, bagaikan bulan terlihat indah dari kejauhan tapi tak mungkin dinikmati keindahannya dari dekat. Demikian juga tulisan ini, hati ini ingin menggapai kesempurnaan dalam menulis, tetapi kapasitas bagi penulis dalam membuat tulisan ini memiliki keterbatasan. Segala usaha dan upaya telah dikerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bisa bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam merampungkan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua ayahanda tercinta Lappasi dan Ibunda tersayang Nisa yang telah berjuang dengan begitu kerasnya, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada seluruh keluarga besar atas bantuan materi dan motivasi yang tak hentinya memberikan semangat dan selalu menemani dengan candanya. Penulis juga mengucapkan banyak

terima kasih kepada bapak Dr. Muhammad Rapi. M.pd dan bapak Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada;

- 1) Bapak Dr. H. Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 2) Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 3) Bapak Dr. A.Baetal Mukaddas, M.Sn. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa.
- 4) Bapak Muhammad Thahir, S.Pd. Sekertaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Dan serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
- 5) Dr. Muhammad Rapi, M.Pd. Pembimbing I.
- 6) Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn. Pembimbing II.
- 7) Ibu Nur Rahmah, S.Pd., M.Pd. Kepala Sekolah SMP Negeri 26 Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta keluarga besar SMP Negeri 26 Makassar yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulis melakukan penelitian hingga selesai.

- 8) Keluarga besar yang selama ini menyayangi, mendukung dan memotifasi saya untuk menjadi yang terbaik dan jadi kebanggaan keluarga.
- 9) Teman – teman seperjuangan angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Seni Rupa, yang Membantu dan Memberi semangat serta memberikan dukungan.

Segenap kemampuan, tenaga dan daya pikir telah tercurahkan dalam merampungkan penulisan ini untuk mencapai hasil yang maksimal. Namun kesempurnaannya manusia adalah ketika ia melakukan kesalahan, oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam tulisan ini dan semoga tulisan ini bermanfaat bagi siapa saja yang sempat membacanya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan.

Wahai Rab, terimalah segala usaha hamba engkaulah Maha mendengar dan Maha mengetahui. Semoga Allah SWT. Membalas dengan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tulisan ini.

*Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khaerat*

*Assalamu Alikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Makassar, Februari 2018

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMABAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Pengertian Pelaksanaan.....	5
2. Pengertian Pembelajaran.....	5
3. Pengertian <i>quilling paper</i> .....	6

4. Model Pembelajaran Kooperatif ( <i>Cooperatif Learning</i> ) .....	14
5. Pengertian Evaluasi.....	15
6. Penilaian Hasil Pembelajaran .....	16
B. Kerangka Pikir .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Subjek Penelitian.....	21
D. Fokus Penelitian .....	21
E. Variabel dan Desain Penelitian.....	22
1. Variabel Penelitian .....	22
2. Desain Penelitian .....	22
F. Defenisi Operasional Variabel.....	24
G. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1. Observasi .....	24
2. Praktik.....	26
3. Dokumentasi.....	26
H. Teknik Analisis Data .....	26
I. Instrumen Penilaian .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	29
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran <i>Quilling Paper</i> dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .....	29
2. Evaluasi Hasil Pembelajaran Karya Seni <i>Quilling Paper</i> .....	35

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	41
1. Rencana pelaksanaa pembelajaran <i>quilling paper</i> dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .....	41
2. Evaluasi Hasil Pembelajaran Karya Seni <i>Quilling Paper</i> .....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. : Indikator Kemampuan .....	28
Tabel 2 : Kriteria Penilaian .....	28
Tabel 3 : Daftar nilai hasil karya pelaksanaan pembelajaran <i>quilling paper</i> dengan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> .....	41

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: <i>Quilling Paper</i> .....	8
Gambar 2: Kertas Spectra .....	9
Gambar 3: Jarum <i>Quilling</i> .....	9
Gambar 4: <i>Quilling Mate</i> .....	10
Gambar 5: Lem Fox .....	11
Gambar 6: Contoh Tipografi.....	11
Gambar 7: Contoh Hewan.....	12
Gambar 8: Contoh Kartun.....	12
Gambar 9: Teknik Gulungan Padat.....	13
Gambar 10: Teknik Gulungan Longgar .....	13
Gambar 11: Skema Kerangka Pikir.....	19
Gambar 12: Lokasi Penelitian .....	21
Gambar 13: Skema Desain Penelitian.....	23
Gambar 14: Alat dan Bahan .....	30
Gambar 15: Membuat Desain .....	31
Gambar 16: Mengukur .....	32
Gambar 17: Menggunting .....	33
Gambar 17: Proses Menggulung.....	33
Gambar 18: Penempelan .....	33
Gambar 19: Praktik .....	34
Gambar 20: Hasil Karya kelompok 1.....	38



Gambar 21: Hasil Karya Kelompok 2.....	38
Gambar 22: Hasil Karya Kelompok 3.....	39
Gambar 23: Hasil Karya Kelompok 4.....	39
Gambar 24: Hasil Karya Kelompok 5.....	40

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Quilling paper* merupakan salah satu karya seni yang menggunakan kertas sebagai media utamanya. Di Eropa dan beberapa Negara lain seperti India, Bangladesh dan Malaysia banyak yang membuat karya *quilling paper*, namun karya yang dibuat masih didominasi oleh bentuk dua dimensi dan mencontoh pada karya-karya yang sudah ada sebelumnya berupa hiasan motif bunga pada kartu ucapan, cover buku, dan lain-lain. Adapun karya tiga dimensi jumlahnya masih sangat sedikit dan jarang dilakukan oleh para seniman. *Quilling paper* bisa dibuat menjadi karya tiga dimensi dan hasilnya pun lebih menarik dari dua dimensi. (<http://bunnyberry.multiply.com/> sejarah *paper quilling*).

Sejarah seni menggulung kertas telah dikenal di Eropa sejak abad ke-17, dahulu namanya adalah *paper filigree* atau *roll work*. Di Negara Perancis dan Italia pada masa itu, seni *quilling paper* digunakan oleh para biarawan untuk menghias ornament yang bersifat keagamaan. Sedangkan di Inggris, terkenal pada zaman *Victorian*, masa George III. Saat itu putri raja sangat menggemari seni ini sehingga ia dikenal dengan *roll work*-nya. Putri tersebut rajin memberi hadiah kepada teman-temannya berupa benda-benda yang telah diberi hiasan *paper filigree*. Hadiah pemberiannya yang terkenal yaitu kotak perhiasan. (<http://bunnyberry.multiply.com/> sejarah *paper quilling*).

Dari Eropa seni ini berkembang ke Benua Amerika. Penggunaanya tidak lagi terbatas pada ornamen-ornamen relegius, tetapi mulai digunakan untuk menghias berbagai macam benda, seperti kotak perhiasan, perabotan, baki, dan tatakan gelas. Pada pertengahan abad ke-20, seni menggulung kertas mulai dikenal oleh masyarakat luas dengan nama *quilling paper*. Keindahannya telah membuat pencinta seni dan *craft* mengembangkannya dengan *design* yang indah dan menjadikannya hiasan untuk kartu, pigura, dan lain-lain.

Di Indonesia, seni mulai meluas. Awalnya memang tidak begitu populer karena terbatasnya kertas siap pakai dalam beberapa ukuran dengan warna yang terbatas sehingga hanya bergantung pada kertas impor. Namun sekarang sudah tersedia kertas lokal dalam berbagai ukuran dan warna yang sangat menarik. ([http://bunnycberry.multiply.com/sejarah paper quilling.](http://bunnycberry.multiply.com/sejarah_paper_quilling))

Pembelajaran seni budaya, khususnya kriya di SMP Negeri 26 Makassar sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang digunakan, namun pada pembelajaran seni *Quilling paper* belum pernah dilakukan. Hal ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kreativitas siswa dalam berkarya.

Pembelajaran yang dilakukan tetap mengacu pada kurikulum yang digunakan di Sekolah. Pembelajaran karya seni yang lain dan umum digunakan adalah seni menggambar, namun kali ini *quilling paper*. Hal yang menarik bagi penulis dalam pembelajaran *quilling paper*, karena dengan teknik pembuatannya yang sederhana dan dapat menghasilkan berbagai macam bentuk yang unik dan menarik. Selain itu, seni *quilling paper* ini masih jarang digunakan sebagai materi

dalam inovasi pembelajaran seni rupa yang dilakukan di Sekolah – Sekolah lain. Dan yang membedakan pada karya – karya seni rupa yang lain adalah perpaduan antara warna dan dapat menghasilkan berbagai macam bentuk yang bervariasi.

Untuk itu penulis mengangkat judul penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran *quilling paper* dengan model pembelajaran *cooperative learning* pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar untuk mengembangkan berbagai macam kreativitas karya seni.

Dari latar belakang tersebut sehingga penulis tertarik untuk meneliti “Pelaksanaan Pembelajaran *Quilling Paper* dengan Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar”. Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Seni *Quilling Paper*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran *Quilling Paper* dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar?
2. Bagaimana evaluasi hasil karya yang dicapai siswa dalam berkarya *quilling paper* dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui rencana pelaksanaan pembelajaran *Quilling Paper* dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar.
2. Untuk mengetahui evaluasi hasil karya yang dicapai siswa dalam berkarya *quilling paper* dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi masukan bagi Sekolah dalam upaya peningkatan evaluasi pengetahuan dan keterampilan peserta didik terutama dalam kegiatan seni *quilling paper*.
2. Dapat memberi masukan dan informasi bagi siswa kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar dalam menciptakan karya seni *quilling paper*.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Pada dasarnya tinjauan pustaka dilakukan untuk mengetahui sasaran penelitian secara teoritis, dan pada bagian ini akan diuraikan landasan yang dapat menjadi kerangka acuan dalam melakukan penelitian. Landasan yang dimaksud ialah teori yang merupakan kajian kepustakaan dari berbagai literatur yang relevan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis.

#### **1. Pengertian pelaksanaan**

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap secara sederhana perencanaan biasanya diartikan sebagai penerapan. Menurut Westa pelaksanaan adalah sebagai usaha – usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dengan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat -alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya. (Www.pengertianpakar.com).

#### **2. Pengertian pembelajaran**

Menurut Dick dan Carey (1985) dalam Rusman (2016:132) Pembelajaran adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama- sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta

didik atau siswa. Roy Kellen (1989) mengemukakan bahwa terdapat dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centered approaches*) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centered approaches*). Sementara itu, Joyce dan Weil (1980:1) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan – bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Berdasarkan defenisi di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran harus didukung dengan baik oleh semua unsur dalam pembelajaran yang meliputi pendidik, peserta didik, dan juga lingkungan belajar.

### **3. Pengertian *quilling paper***

*Quilling paper* dengan model pembelajaran *cooperative learning*. *Quilling peper* adalah salah satu karya seni yang menggunakan kertas sebagai media utamanya. Sehingga seni *quilling paper* ini sering juga disebut kerajinan tangan (prakarya). Seni *quilling paper* dihasilkan melalui keahlian manusia dalam mengolah bahan mentah.

Istilah seni dalam arti luas sering disebut kesenian, mencakup makna yang terkait dengan wujudnya, baik sebagai kebudayaan ideal, sistem sosial dalam bentuk aktivitas perilaku berpola, atau juga benda – benda hasil karya manusia.

Sebagai kebudayaan ideal, seni berfungsi sebagai pedoman menyeluruh bagi manusia untuk melakukan aktivitas berkeseniannya. Seni juga hadir dalam bentuk aktivitas berpola ketika manusia berinteraksi, atau berkomunikasi berkenaan dengan keindahan, yang pada asanya mencakup aktivitas kreatif dan aktivitas apresiatif. Seni juga terwujud sebagai karya, yang menunjukkan corak, gaya, bentuk, dan strukturnya, atau sebagai simbol, baik menyiratkan nilai estetik atau juga menyiratkan makna ekspresifnya. (Rohidi, 2016: 132 – 133).

Karya *quilling paper* ini hanya memiliki fungsi hiasan semata saja. Kemudian berdasarkan coraknya karya *quilling paper* tergolong karya yang memiliki corak modern karena pembuatan karya ini mencari peluang-peluang perubahan agar menghasilkan karya yang baru. Warna dalam *quilling paper* bisa dirasakan atau dinikmati secara nyata karena karya karya kreatif 3D *Quilling paper* ini menggunakan kertas warna sehingga membuat karya menjadi menarik dan menyenangkan.

*Quilling paper* dalam bahasa Indonesia disebut seni menggulung kertas. Pertama kali seni ini muncul dikenal dengan sebutan "*paper filigree*". Menurut Revi Devi Paat (2008: 8), kegiatan menggulung kertas merupakan sebuah proses dari menggulung dan membentuk kertas – kertas panjang, lalu mengaturnya menjadi suatu bentuk tertentu. Dari bentuk – bentuk tersebut dapat dihasilkan banyak desain yang berbeda satu sama lain.

Tri Kustanto, seni menggulung kertas atau *paper quilling* adalah seni yang menitikberatkan pada ketelitian dan kerajinan siswa dalam membuat karya karena



jika siswa tidak teliti dalam membuat karya maka tidak akan timbul prinsip keseimbangan dalam membuat karya, hal ini disebabkan karena ukuran yang berbeda.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *quilling paper* adalah seni membuat gulungan kertas menjadi berbagai macam bentuk yang menarik dengan menggunakan kertas lokal dengan berbagai warna yang menarik.

Teko, *Paper quilling* merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan kreativitas seseorang dalam menggulung kertas dengan memperhatikan nilai – nilai estetika sehingga menghasilkan karya seni yang indah dan menawan secara singkat *paper quilling* bisa disebut sebagai seni menggulung kertas.

Di dalam berkarya seni *quilling paper* siswa harus menyiapkan alat dan bahannya terlebih dahulu. Alat dan bahan: kertas, jarum *quilling*, *quilling mate*, dan lem kertas.



Gambar 1. *Quilling paper*  
(sumber : *etsystatic.com*)

Kertas *quilling* berukuran kecil dan memanjang serta memiliki warna yang bermacam-macam. Lebarnya bervariasi mulai dari 3mm, 5mm, 6mm, hingga 1 cm. Sementara panjang biasanya seukuran dengan kertas A4 yaitu sekitar 30 cm. Kertas siap pakai yang telah dipotong-potong kecil seperti gambar di atas, harganya agak sedikit lebih mahal.



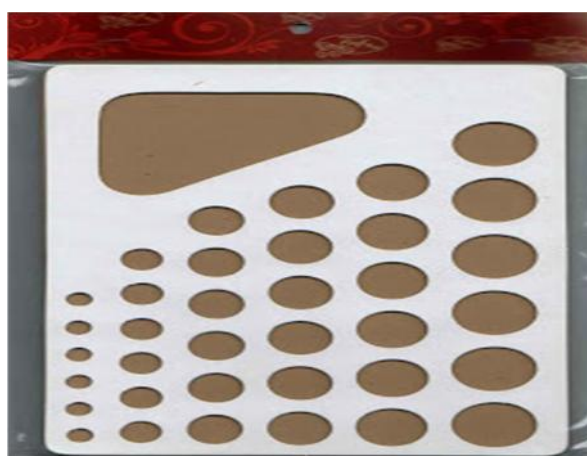
Gambar 2. Kertas Spectra  
(sumber : [etsystatic.com](http://etsystatic.com))

Kita dapat memotongnya sendiri sesuai kebutuhan dengan *cutter* dan gunting.



Gambar 3. Jarum *Quilling*  
(sumber : [etsystatic.com](http://etsystatic.com))

Alat ini merupakan alat yang sangat penting untuk membuat *Paper Quilling*, karena alat inilah yang bertujuan untuk membuat gulungan kertas. Bentuk alat ini sangat bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan, tetapi pada dasarnya ialah sebuah jarum yang mempunyai celah pada ujungnya. Celah ini digunakan untuk mengapit kertas yang akan digulung.



Gambar 4. *Quilling mate*  
(sumber : *etsystatic.com*)

Alat ini berbentuk papan yang berlubang-lubang dengan diameter tertentu. Alat ini bertujuan untuk menghasilkan bentuk lingkaran yang *kongruen*. Tetapi biasanya untuk pemula belum merasakan seberapa pentingnya alat ini, jika sudah mengenal lebih dalam tentang *Paper Quilling* barulah membutuhkan alat ini. Sayangnya harga *Quilling Mate* tergolong mahal 50 ribuan.



Gambar 5. Lem Kertas  
(sumber : *etsystatic.com*)

Lem adalah bahan lengket (biasanya cairan) yang dapat merekatkan 2 benda atau lebih. Lem bisa dibuat dari bagian tumbuhan atau hewan, maupun bahan kimia dari minyak.

Berikut ini gambar-gambar pilihan yang bisa menjadi contoh bahan ajar dalam berkarya seni *quilling paper*. Bentuknya bisa berupa makhluk hidup, tipografi, tokoh kartun, dan lain sebagainya.



Gambar 6. Contoh tipografi  
(Sumber : *designindaba.com*)



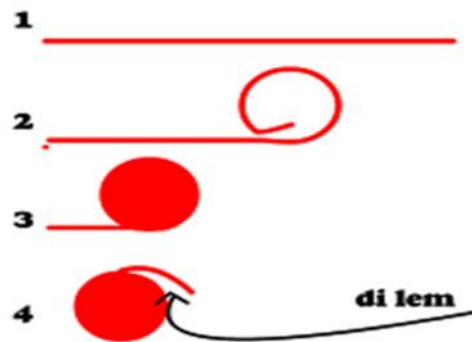
Gambar 7. Contoh Hewan  
(Sumber : *pinterest.com*)



Gambar 8. Kartun  
(Sumber: *pinterest.com*)

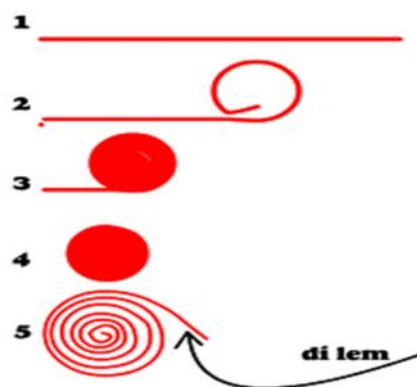
Masih banyak desain *paper quilling* yang lebih keren dari gambar di atas. Namun, sebelum membuat bentuk seperti di atas, ada baiknya kita mengenal pondasi atau dasar dalam pembuatan *paper quilling*. Mulai dari mengenal teknik-teknik dasar cara membuat *quilling paper*.

Teknik dasar dalam menggulung kertas pada *paper quilling*, yaitu: teknik gulung padat dan teknik gulungan longgar



Gambar 9. Teknik gulungan padat  
([simplequilling.blogspot.co.id](http://simplequilling.blogspot.co.id))

1. Menyiapkan kertas gulungan dan selipkan pada ujung *Quilling Pen*.
2. Mulailah menggulung salah satu ujung kertasnya.
3. Menggulung sampai ujung kertas. Saat menggulung kertas harus ditahan agar hasil gulungan tetap padat dan tidak longgar.
4. Beri lem pada ujung kertas dan rekatkan, maka dengan demikian gulungan akan tertutup.



Gambar 10. Teknik gulungan longgar  
([simplequilling.blogspot.co.id](http://simplequilling.blogspot.co.id))

1. Menyiapkan kertas gulungan dan selipkan pada ujung *Quilling Pen*.

2. Mulailah menggulung salah satu ujung kertasnya.
3. Menggulung sampai ujung kertas.
4. Lepaskan kertas dari genggaman jari, dengan begitu kertas yang tadinya padat akan melonngar dengan sendirinya.
5. Berilah lem pada ujung kertas gulungan yang sudah melonggar, lalu rekatkanlah. Jadilah gulungan longgar.

Dari kedua teknik tersebut kita bisa mengembangkan beberapa bentuk gulungan dasar. Gulungan yang paling sering digunakan adalah gulungan longgar, karena gulungan ini dapat dibuat berbagai macam bentuk. Untuk membuat berbagai macam bentuk tersebut kita hanya menekannya dengan jari kita dan jadilah bentuk yang kita inginkan.

#### **4. Model pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*)**

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok – kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri atas empat samapai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.

Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi (Nurulhayati, 2002: 25-28) dalam Rusman (2016 : 203). Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa belajar bekerja sama dengan anggota lainnya. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Siswa

belajar bersama dalam sebuah kelompok kecil dan mereka dapat melakukannya sendiri. Dan mengemukakan lima unsur dasar model *cooperative learning*, yaitu: Ketergantungan yang positif, pertanggungjawaban individual, kemampuan bersosialisasi, tatap muka dan evaluasi proses kelompok.

Menurut (Rusman 2016: 212- 213) mengemukakan bahwa prosedur atau langkah – langkah pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Penjelasan Materi, tahap ini merupakan tahapan penyampaian pokok – pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok.
2. Belajar Kelompok, tahapan ini dilakukan setelah guru memberikan penjelasan materi, siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.
3. Penilaian, penilaian dalam pembelajaran kooperatif bisa dilakukan melalui tes atau kuis yang dilakukan secara individu atau kelompok.
4. Pengakuan Tim, adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah, dengan harapan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi lebih baik lagi.

## **5. Pengertian Evaluasi**

Evaluasi menurut Rusman (2016:14) mengemukakan bahwa proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara



keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

## **6. Penilaian hasil pembelajaran**

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek/produk, portofolio, serta penilain diri.

Menurut (Ashari Meisar, 2016 : 22-26) mengemukakan bahwa evaluasi karya seni dengan metode kritik berarti menetapkan tingkat peringkat teratas sebuah karya dan berkaitan dengan karya lain yang sejenis serta menentukan kadar artistik dan faedah artistiknya. Sehingga, dengan model ini dapat ditentukan apakah sebuah karya seni merupakan contoh terbaik dari karya – karya dalam kelas yang sama. Dalam berkarya beberapa indikator kemampuan pencapaian siswa yaitu:

### **1) Kreativitas**

Kreativitas adalah hal yang bersangkutan dan terpaut dengan seni. Kreativitas sangat berkaitan dengan proses penciptaan. Penciptaan dalam bahasa

seni mengandung makna mewujudkan sesuatu dengan sesuatu yang sudah ada. Penciptaan sebuah karya seni mengandung pengertian mewujudkan suatu karya seni yang mempunyai arti dan nilai baru.

## 2) Gagasan / ide

Hasil seni yang baik bukanlah suatu manifestasi sembarangan yang asal atau mencipta asal sejadinya. Sebuah asumsi bahwa idea atau gagasan yang menjadi tema pokok (*subject matter*) pada sebuah karya seni tidak harus lahir dari seorang filsuf, cukup mengungkapkan atau mengkomunikasikan apa yang menjadi kegelisahan perasaan yang terdalam, sebab tema merupakan representasi dari gagasan yang hendak dikomunikasikan pencipta karya seni (seniman) kepada khalayak. Tema menyangkut masalah sosial, budaya, religi, pendidikan, politik, pembangunan, dan sebagainya. Hal yang dapat dievaluasi ataupun dikritisi adalah sejauh mana tema tersebut mampu menyentuh penikmat karya seni.

## 3) Gaya perseorangan

Karya seni selalu dikaitkan dengan pribadi seorang kreator atau seniman, maka wujud karya seni adalah cerminan kepribadian dari seorang seniman, bahkan seniman dalam kondisi apapun selalu tercermin dari karya yang dihasilkan.

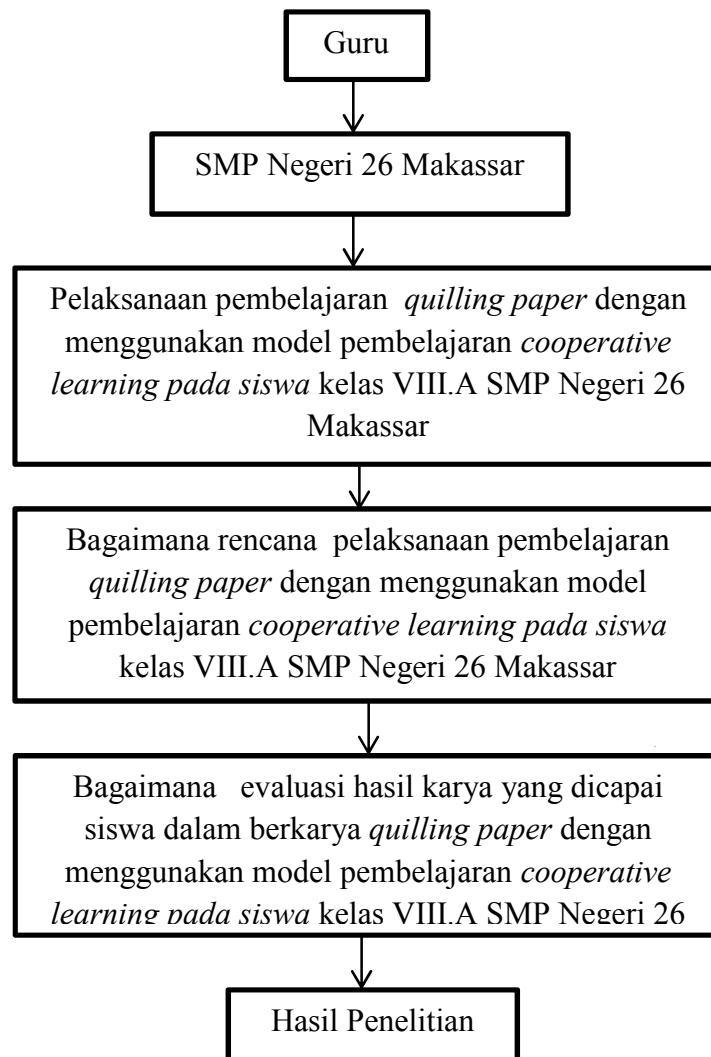
## 4) Wujud dan teknik

Teknik pada sebuah karya seni adalah yang berkenaan dengan persoalan bagaimana cara seorang seniman mentranspormasikan ide dan gagasannya

sehingga memiliki wujud yang ideal serta memiliki kesesuaian sehingga karya seni dapat terukur dan bernilai tinggi.

## **B. Kerangka Pikir**

Pelaksanaan adalah implementasi dari pelaksanaan pembelajaran . Pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar peserta didik atau siswa. *Quilling paper* merupakan salah satu karya seni rupa yang menggunakan kertas sebagai bahan utamanya. *Cooperatif learning* merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok – kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri atas empat samapai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*. Berdasarkan konsep teori di atas yang telah diuraikan, maka dapat dibuat skema kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 11. : Skema kerangka pikir penelitian

## **BAB III**

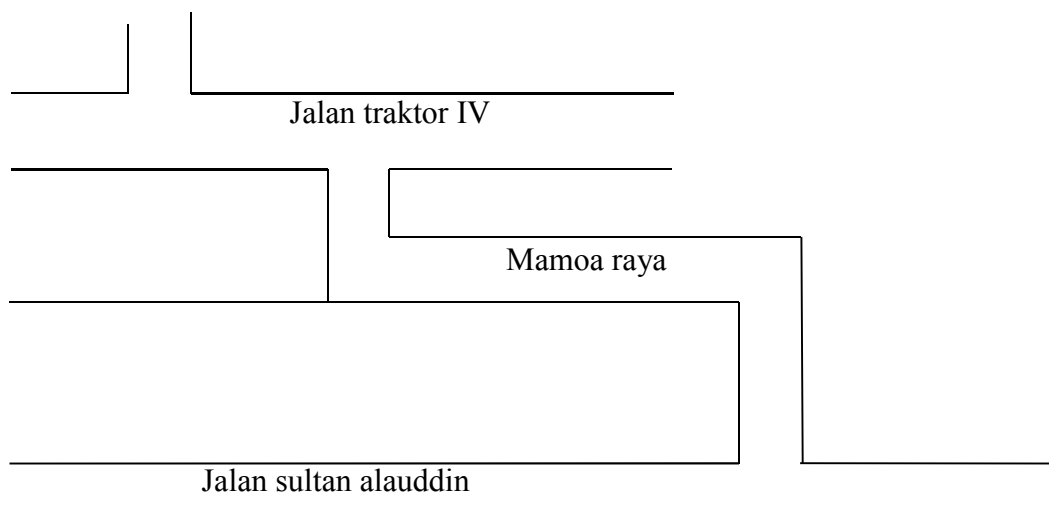
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Dalam arti lain yakni bagaimana cara memberikan pemaparan suatu objek berdasarkan kenyataan yang ada mengenai” pelaksanaan pembelajaran *quilling paper* dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar. Kelurahan Mangasa, Kecamatan Tamalete Kota Makassar. Hal ini dianggap relevan dengan dan tujuan penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

SMP Negeri 26 Makassar



Gambar 12. Peta Lokasi Penelitian  
(Dokumentasi: Nur Annisa, 2018)

### **B. Subjek Penelitian**

Adapun subjek penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII. A SMP Negeri 26 Makassar. Dengan jumlah 29 orang siswa, laki – laki berjumlah 12 orang, sedangkan perempuan berjumlah 17 orang.

### **C. Fokus Penelitian**

Hal yang menjadi fokus penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran *quilling paper* dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar.

## **D. Variabel dan Desain Penelitian**

### **1. Variabel penelitian**

Adapun variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran *Quilling Paper* dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang pembelajaran siswa dalam *quilling paper* dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning*, alat dan bahan yang digunakan, serta evaluasi hasil karya yang dicapai siswa dalam memanfaatkan media kertas dalam berkarya *quilling paper* pada siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar.

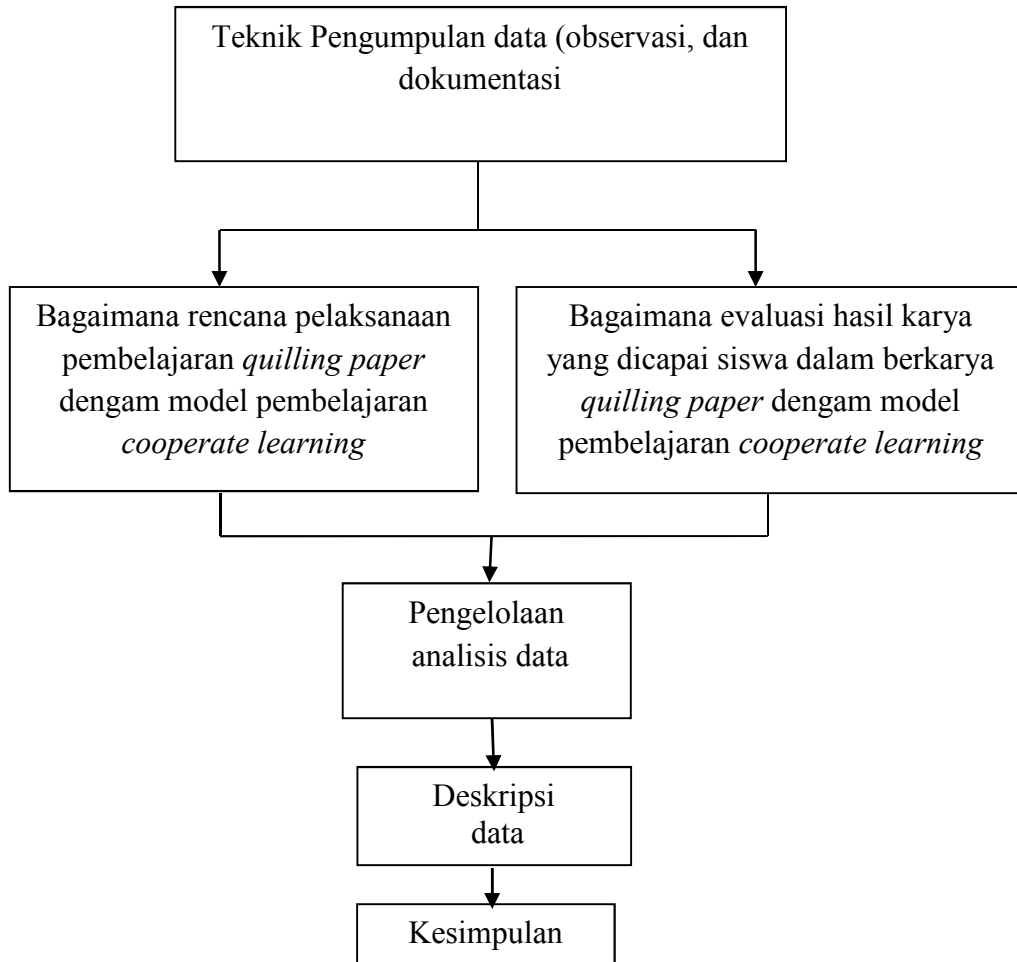
### **2. Desain penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana atau struktur yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atau permasalahan – permasalahan penelitian.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu rancangan yang hanya menggambarkan suatu hal. Dalam artian rancangan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran *Quilling Paper* dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar. Adapun langkah – langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi melakukan observasi di kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar.
- b. Dokumentasi mengambil beberapa gambar sebagai bahan dokumentasi.

Desain penelitian ini digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 13. Skema Desain Penelitian



### **E. Definisi Operasional Variabel**

Untuk lebih jelasnya sasaran penelitian ini, perlu diadakan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran *Quilling Paper* dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* pada Siswa kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa untuk mengajarkan bagaimana cara membuat hiasan dinding dengan memanfaatkan media kertas spectra.
2. Evaluasi hasil karya yang dihasilkan dalam pelaksanaan pembelajaran *quilling paper* dengan memanfaatkan media kertas spectra pada siswa kelas kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar yang dimaksud evaluasi atau penilaian karya yang telah ditentukan, aspek – aspek penilaian yaitu: kreativitas, gagasan/ ide, gaya perseorangan, dan wujud dan teknik.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Berdasarkan langkah- langkah kegiatan dalam pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa murni yang dikembangkan dalam indikator untuk memperoleh data mengenai motivasi siswa dalam mengelola pembelajaran sebagai berikut:

**a. Kegiatan pendahuluan**

1. Membuka pertemuan dengan mengucapkan salam
2. Melakukan presensi
3. Melakukan apersepsi
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran

**b. Kegiatan inti**

## 1) Pertemuan pertama

- a) Menjelaskan materi tentang karya seni rupa murni
- b) Menunjukkan contoh karya seni rupa murni (*quilling paper*)
- c) Menyampaikan alat dan bahan yang digunakan dalam berkarya *quilling paper*
- d) Menunjukkan teknik dasar dalam membuat *quilling paper*
- e) Mengarahkan siswa untuk membuat desain karya seni rupa hiasan dinding dengan tema bebas.

## 2) Pertemuan kedua

- a) Menjelaskan materi yang berkaitan dengan karya seni rupa murni dengan media kertas
- b) Memberi contoh hiasan dinding dengan media kertas
- c) Mengarahkan siswa untuk membuat karya seni rupa ( hiasan dinding ) sesuai dengan bentuk yang sudah di siapkan dengan memperhatikan kriteria penilaian yang sudah disampaikan.

### c. Kegiatan akhir

- a) Mengumpulkan hasil karya seni siswa
- b) Guru memberi apresiasi

## 2. Tes Praktik

Tes praktik dilakukan dengan cara pembuatan karya seni *quilling paper* dengan media kertas. Adapun pelaksanaan pembuatan seni peserta didik:

- a) Penyediaan alat dan bahan (Tripleks, kertas spectra, lem fox, gunting, mistar)
- b) Pembuatan karya seni (menempel kertas gulungan dengan gulungan yang lainnya dengan menggunakan lem fox).

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat pula dikatakan “pemberian atau pengumpulan bukti – bukti dan keterangan seperti gambar- gambar dan sebagainya”. (Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990 : 211). Teknik ini dilakukan untuk memperkuat data – data sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan dokumen atau catatan dengan menggunakan kamera foto untuk pengambilan gambar yang dapat dilakukan sewaktu pembuatan desain yang sedang berlangsung

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya penulis mengolah data secara terpisah dengan teknik sebagai berikut:

1. Proses analisis ini dimulai dengan membaca, mempelajari, dan menelaah seluruh data dari hasil observasi, tes praktik, dan dokumentasi kemudian diperiksa kembali sehingga lengkap dan benar.
2. Kategorisasi dan membuat rangkuman dari data- data yang dianggap penting yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.
3. Data – data tersebut diatas disusun menjadi bagian serta menyusun uraian – uraian dengan struktur data yang diperoleh
4. Pemeriksaan kebenaran data, kemudian diadakan penghalusan data dari responden untuk kemudian diadakan penafsiran
5. Kemudian hasil tes praktik peserta didik dinilai dengan instrumen penilaian yang ada yaitu: kreativitas, gagasan/ ide, gaya perseoranga, dan wujud dan teknik.

#### **H. Instrumen Penilaian**

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pelaksanaan pembelajaran quilling paper dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam berkarya.

No.	Indikator Kemampuan	Hasil Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kreativitas				
2.	Gagasan/ide				
3.	Gaya perseorangan				
4.	Wujud dan teknik dalam berkarya				
Hasil Penilaian					

**Tabel .1. Indikator Kemampuan**

Kriteria Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
90- 100	Sangat Baik	4
81 – 90	Baik	3
71 – 80	Cukup	2
61 – 70	Kurang	1

**Tabel. 2. Kriteria Penilaian**

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan mengenai hasil penelitian yang berupa deskripsi rencana pelaksanaan pembelajaran *Quilling Paper* dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* pada Siswa Kelas VIII. A SMP Negeri 26 Makassar, evaluasi hasil karya yang di capai siswa *Quilling Paper* dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* pada Siswa Kelas VIII. A SMP Negeri 26 Makassar. Hasil penelitian dan pembahasan merupakan hasil analisis data yang dikumpulkan selama proses penelitian di SMP Negeri 26 Makassar. Hasil penelitian disajikan berdasarkan hasil wawancara, praktik, dan dokumentasi. Selain hasil penelitian dan juga pembahasan mengenai hasil penelitian, maka sebelumnya akan dijelaskan deskripsi mengenai kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 26 Makassar.

#### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *Quilling Paper* dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dengan memanfaatkan media kertas**

##### a. Pertemuan I

Pada pertemuan I tanggal (15 Februari 2018) adalah pengajaran materi yang bersifat teori tetapi berhubungan dengan peralatan yang akan digunakan pada saat praktik dalam membuat karya seni rupa murni hiasan dinding (*quilling paper*) tentang pelaksanaan pembelajaran disajikan sebanyak 3 kali pertemuan. Di mana pertemuan pertama adalah pengajaran secara teori, yaitu:

##### 1. Menjelaskan pengertian seni rupa murni (*quilling paper*)

2. Memperlihatkan contoh karya seni rupa murni (*quilling paper*)
3. Menjelaskan tentang alat dan bahan, dalam membuat karya seni hiasan dinding

Inti pembelajaran dalam pelaksanaan *quilling paper* sebagai media pembuatan hiasan dinding pada pembelajaran seni rupa murni meliputi:

Persiapan kertas yang digunakan dalam pembuatan karya hiasan dinding ini dominan menggunakan kertas berwarna. Dan disiapkan oleh masing – masing kelompok.



Gambar 14. Alat dan bahan  
(Dokumentasi: Nur Annisa, 2018)

#### b. Pertemuan II

Pada pertemuan kedua tanggal (22 Februari 2018) adalah membuat rancangan (desain), mengukur, menggunting, menggulung dan menempel, siswa di minta membuat desain berdasarkan tema yang telah ditentukan sebelumnya oleh masing – masing kelompok, oleh karena tujuan ini merencanakan tugas kelompok yang terdiri atas 5 kelompok dan masing- masing kelompok terdiri atas 6 anggota kelompoknya .

Penentuan konsep, tema atau ide, Dalam tahap ini siswa diajarkan atau dituntut menciptakan karya yang memiliki bentuk atau model hiasan dinding yang indah. Setelah media tripleks yang telah diberi kertas karton, selanjutnya membuat desain pada media tersebut untuk memudahkan peserta didik membuat karya *quilling paper*.



Gambar 15 : siswa membuat desain diatas karton  
(Dokumentasi Nur Annisa, 2018)

Tahap ini merupakan tahap inti dimana bahan dasar utama kertas, pada tahap ini memasuki proses pengerjaan, setelah semua bahan dan alat tersedia maka selanjutnya siswa mengawali dengan mengukur kertas, kemudian diteruskan pada proses menggunting kertas berwarna yang telah diukur dengan ukuran yang lebih kecil 5 mm.





Gambar 16. Mengukur  
(Dokumentasi: Nur Annisa, 2018)

Setelah selesai mengukur dan menggunting kertas, langkah selanjutnya yaitu menggulung kertas. Pada proses ini masing – masing siswa yang ada dalam kelompok disuruh untuk menggulung kertas.



Gambar 17. Menggunting  
(Dokumentasi: Nur Annisa, 2018)

Setelah selesai mengukur dan menggunting kertas, langkah selanjutnya yaitu menggulung kertas. Pada proses ini masing – masing siswa yang ada dalam kelompok disuruh untuk menggulung kertas.



Gambar 18. Proses menggulung kertas  
(Dokumentasi: Nur Annisa, 2018)

Pada proses ini dilakukan penempelan kertas yang sudah digulung dengan cara menyusun satu – persatu pada media tripleks dengan desain yang sudah dibuat, kemudian gulungan kertas tersebut diberi lem fox selanjutnya ditempel satu- persatu secara menyeluruh sehingga membentuk sesuai dengan desain objek yang sudah dibuat.



Gambar 19: siswa menempelkan gulungan kertas  
(Dokumentasi: Nur Annisa, 2018)

c. Pertemuan III

Pada pertemuan ke tiga tanggal (01 maret 2018) adalah praktik berkarya membuat hiasan dinding dengan media kertas sesuai dengan desain yang disetujui oleh anggota kelompoknya masing – masing dan dikerjakan pada tiap- tiap kelompok. Dapat dilihat pada gambar/foto berikut ini:



Gambar 20 : praktik  
(Dokumentasi: Nur Annisa, 2018)

d. Membuat sketsa pada kertas gambar A3

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada pelaksanaan pembelajaran seni *quilling paper* dengan media kertas pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar. Pada materi seni rupa murni *quilling paper* dilakukan terlebih dahulu dengan memberikan pemahaman secara materi kepada siswa setelah itu siswa memasuki pembuatan sketsa pada kertas gambar A3 dan diarahkan untuk membuat sebuah sketsa ornamen sesuai dengan imajinasi siswa itu sendiri. Setelah sketsa gambar telah jadi, maka selanjutnya yang dilakukan siswa adalah menerapkan sketsa tersebut dengan menggunakan media kertas sebagai bahan

utama dalam pelaksanaan pembelajaran *quilling paper* dengan model pembelajaran *cooperative learning* pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar.

## **2. Evaluasi hasil karya seni *quilling paper* dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning***

Di dalam pembuatan karya seni *quilling paper* dengan memanfaatkan media kertas sebagai bahan utama lebih sederhana dan mudah di dapatkan, karena dapat menghasilkan berbagai macam bentuk sesuai dengan keinginan kita sehingga kelihatan lebih menarik karena adanya perpaduan warna yang berbeda. Selain itu, berkarya dengan memanfaatkan kertas sebagai bahan utama tersebut lebih unik karena tidak lazim digunakan bahkan belum pernah dilakukan di sekolah khususnya di SMP Negeri 26 Makassar terutama dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya, peneliti sendiri tertarik untuk mengaplikasikan pelaksanaan pembelajaran seni *quilling paper* dengan model pembelajaran *cooperative learning* dengan memanfaatkan media kertas sebagai bahan utama pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar. Dengan memanfaatkan media kertas dikarenakan teknik pembuatannya yang sederhana tetapi menghasilkan karya yang menarik dan unik. Penilaian akan dilihat kualitas karya seni *quilling paper* ini akan dipaparkan dalam bentuk angka – angka yang berpatokan pada penilaian yang telah mereka dapatkan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang terdiri atas kreativitas, gagasan/ ide, gaya perseorangan, dan wujud dan teknik dalam berkarya.

## 1. Kreativitas

Yang berarti penciptaan dalam bentuk. Berdasarkan hasil pembelajaran seni *quilling paper* dengan model pembelajaran *cooperative learning* dengan memanfaatkan media kertas pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar. Dapat dinyatakan tingkat kreativitas yang dimiliki siswa dalam berkarya sudah dapat dinyatakan berhasil hal ini dapat dilihat dari apa yang di tuangkan kedalam karya. Di mana siswa dapat mampu membuat suatu karya yang tersusun secara baik atau sempurna dalam hal bentuk dan dan dikembangkan dari objek yang dipilih berdasarkan referensi yang diperoleh begitu pun kombinasi warna yang sangat menarik berdasarkan imajinasi setiap kelompok itu sendiri, kemudian dipadukan untuk menghasilkan objek baru sehingga masing – masing kelompok memiliki karya yang berbeda satu sama lain. Di lihat dari karya seni *quilling paper* (hiasan dinding) yang dihasilkan siswa secara keseluruhan berdasarkan kriteria penilaian siswa kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar sudah memiliki kreativitas yang baik dalam berkarya adalah kelompok 1 dengan kategori sangat baik.

## 2. Gagasan / ide

Yang di maksud ide dalam penilaian ini adalah ide kelompok itu sendiri, hasil karya yang dihasilkan oleh setiap kelompok secara keseluruhan tergolong dengan kategori Baik, dari 5 kelompok untuk menghasilkan karya seni *quilling paper* dengan memanfaatkan media kertas yang baik terutama dari segi harmonis, gradasi, kesatuan dan keseimbangan yaitu kelompok 2 dan kelompok 3

### 3. Gaya perseorangan

Yang di maksud gaya perseorangan dapat dikatakan bahwa setiap kelompok dalam berkarya seni selalu mampu beroperasi dalam konteks, kondisi dan situasi yang berbeda- beda, dengan ekspresi gaya yang seirama. Dan cerminan kelompok itu sendiri, pada karya seni murni karya perseorangan yang selalu menampilkan pencerminan dan kejujuran. Berdasarkan gaya perseorangan antara kelompok secara keseluruhan adalah kelompok 1 dengan kategori baik.

### 4. Wujud dan teknik

Yang di maksud teknik pada sebuah karya seni adalah yang berkenaan dengan persoalan bagaimana kelompok atau seniman mentransformasikan ide dan gagasannya sehingga memiliki wujud yang ideal serta memiliki kesesuaian sehingga karya seni dapat diukur dan berniali tinggi. Misalnya dengan garis tertentu muncul ritme seperti keseimbangan, suasana, harmoni, dominasi, kesatuan, dan sebagainya. Berdasarkan hasil pembelajaran seni *quilling paper* dengan model pembelajaran *cooperative learning* dengan memanfaatkan media kertas pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar secara keseluruhan adalah kelompok 1 dengan kategori sangat baik.

Beberapa hasil karya yang dihasilkan oleh peserta didik, dilihat dari bahan yang digunakan tripleks dalam pembuatan hiasan dinding dari kertas marmer, yaitu karya dua dimensi.

Karya peserta didik yaitu:

Gambar 21



Hasil karya kelompok 1: 1. Aina Aprida

1. Azzah Ulima Rahma
2. Rini Ariyani
3. Hengky
4. Surahmat
5. Siti Sarah Fadillah

Gambar 22



Hasil karya kelompok 2: 1. Aqila Neva Aulia

1. Resky Amalia
2. Annisa Muhammad
3. Muh. Ridwan
4. Muh. Syahrullah
5. Randika

Gambar 23



Hasil karya kelompok 3:

1. Najib Hidayatullah
2. Arwini
3. Kayla Putri Zalsabila
4. Hikmah Awalia
5. Rifki Syaifputra Romi
6. Muh. Yusuf

Gambar 24



Hasil karya kelompok 4:

1. Nanda Vebrianti
2. Nurfadila
3. Nunung Septiani
4. Rosdiana
5. Danu Ardiansyah



## 6. Sholeh Sri Handoyo

Gambar 25



Hasil karya kelompok 5: 1. Wiwi Arianti  
2. Fadil Ramzi Zainal  
3. Andi Hakim Rasyid  
4. Nabila Atifa Sari  
5. Aldila Arfanita

Selain aspek penilaian hasil karya siswa yang telah dilaksanakan oleh kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar, hasil penilaian akan karya seni *quilling paper* dengan model pembelajaran *cooperative learning* dengan memanfaatkan media kertas dengan berpatokan pada indikator pencapaian kompetensi dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Daftar Nilai Hasil Karya Pelaksanaan Pembelajaran *quilling paper* dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* dengan memanfaatkan media kertas pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar**

No.	Indikator pencapaian hasil karya siswa				Ket.
	Kreativitas	Ide	Gaya Perseorangan	Wujud dan Teknik karya	
1.	90	85	90	95	Sangat Baik
2.	85	85	80	80	Baik
3.	80	75	80	75	Cukup
4.	75	75	80	75	Kurang
5.	80	75	80	75	Cukup

**Keterangan:** 91-100 : Sangat Baik

81-79 : Baik

71-69 : Cukup

59-61: Kurang

## **B. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini, penulis akan menguraikan hasil kegiatan penelitian sesuai dengan analisa data yakni tentang pelaksanaan pembelajaran *quilling paper* dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar.

### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *Quilling Paper* dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dengan memanfaatkan media kertas**

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa media kertas adalah salah satu bahan yang tipis, yang dihasilkan dengan kompresi serat yang berasal dari pulp.

Serat yang digunakan biasanya adalah alami, dan mengandung selulosa dan hemiselulosa. Kertas dikenal sebagai media utama untuk menulis, mencetak serta melukis dan banyak kegunaan lain yang dapat dilakukan seperti kertas spectra digunakan dalam berkarya hiasan dinding *quilling paper*. Di samping memiliki warna yang berbeda – beda dan teknik pembuatannya gampang di bentuk, di samping itu, keindahannya yang sangat menarik. Karya seni *quilling paper* ini sudah menyebar karena adanya kertas impor yang berbeda ukuran dan jenis.

Selain ditekankan pada penggunaan alat dan bahan, hal yang paling diutamakan yaitu rencana pelaksanaan *quilling paper* dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar. Sebelumnya peneliti sudah mensurvei apa yang terjadi dilapangan apakah guru SBK mengajarkan seni rupa murni (*quilling paper*) atau tidak. Dan benar saja hal tersebut belum pernah diajarkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memberikan sedikit gambaran kepada siswa tentang karya seni rupa murni (*quilling paper*):

- a. Pada pertemuan pertama I (15 Februari 2018) penulis memberikan materi pada siswa tentang karya seni rupa murni (*quilling paper*) dalam pembuatan hiasan dinding sebagai berikut:
  1. Penulis menjelaskan pengertian seni rupa murni (*quilling paper*) yang di mana dilihat dari keindahannya.
  2. Penulis memperlihatkan contoh karya seni rupa murni (*quilling paper*) buku paket yang telah disediakan oleh guru pelajaran SBK. Seni budaya dan kesenian disini penulis menjelaskan kepada siswa

karya tersebut seperti hiasan dinding dengan memanfaatkan kertas spectra.

3. Penulis menjelaskan tentang alat dan bahan, dalam membuat karya seni hiasan dinding adalah tripleks, kertas, gunting, lem fox, mistar dan pensil dan penulis meminta kepada siswa agar alat dan bahan yang telah disebutkan agar di bawah dan disiapkan oleh masing – masing kelompok.

b. Pertemuan kedua II (22 Februari 2018) adalah membuat rancangan desain karya seni dalam pembuatan hiasan dinding atau *quilling paper* sesuai dengan kreasi masing – masing dalam kelompok dalam pertemuan ini penulis terlebih dahulu membagikan kelompok kepada siswa yakni ada 5 kelompok dan kemudian penulis memberikan banyangan tentang karya *quilling paper* yang akan di gambar setelah itu di minta untuk membuat rancangan sendiri pada tiap – tiap kelompok dan melakukan tahap – tahap seperti mengukur, menggunting, menggulung dan menempel, siswa di minta membuat desain berdasarkan tema yang telah ditentukan sebelumnya oleh masing – masing kelompok, oleh karena tujuan ini merencanakan tugas kelompok yang terdiri atas 5 kelompok dan masing- masing kelompok terdiri atas 6 anggota kelompoknya.

c. Pertemuan ketiga (01 maret 2018) adalah praktik berkarya membuat hiasan dinding dengan media kertas sesuai dengan desain yang disetujui oleh anggota kelompoknya masing – masing dan dikerjakan pada tiap- tiap kelompok. Dalam tahap ini siswa sudah membuat karya seni hiasan dinding dengan media kertas.

d. Membuat Sketsa pada Kertas Gambar A3

Dalam membuat sketsa, siswa kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar mengalami kesulitan untuk menerapkan objek yang sesuai berdasarkan gagasan tersendiri. Sehingga siswa diberi arahan untuk melihat beberapa referensi baik referensi objek secara langsung maupun referensi foto dari internet berdasarkan objek yang telah ditentukan masing – masing kelompok, dari beberapa objek yang dijadikan referensi. Hal tersebut dilakukan berdasarkan pengalaman di rumah yang telah dilakukan pada umumnya pada lingkungan sekolah, kemudian siswa memadukan beberapa objek tersebut sehingga menghasilkan objek yang baru dan unik untuk dilihat dan lebih harmonis. Walaupun melihat pada dasarnya jika melihat dan memperhatikan karya – karya siswa yang dihasilkan masih ada beberapa kelompok siswa SMP Negeri 26 Makassar yang masih kebingungan dan masih sulit untuk memadukan beberapa objek yang telah ditentukan tersebut. Sehingga dari beberapa kelompok siswa tersebut mengikuti pola lukisan yang telah ada secara keseluruhan. Dan ada juga kelompok siswa yang tidak membuat sketsa hanya saja langsung menyusun bagian- perbagian yang akan ditempel.

**2. Evaluasi asil karya yang dicapai siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *quilling paper* dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative learning* dengan memanfaatkan media kertas**

Pada pembahasan ini akan diuraikan penilaian hasil karya siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *quilling paper* dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative learning* dengan memanfaatkan media kertas berdasarkan penjabaran hasil analisa data yang telah dikemukakan sebelumnya. Untuk mengukur hasil karya yang dicapai siswa dalam membuat karya seni

*quilling paper*, siswa dapat dilihat dari indikator penilaian yaitu: kreativitas, gagasan/ide, gaya perseorangan, dan wujud dan teknik dalam berkarya suatu karya yang dihasilkan oleh siswa.

#### 1. Kreativitas

Berdasarkan pada aspek kreativitas setiap kelompok memiliki tingkat pencapaian yang berbeda- beda, di mana kelompok yang memiliki tingkat nilai baik di pengaruhi karena aspek penguasaan bahan dan penggunaan teknik yang baik. Dan sebuah karya seni di anggap baik jika ia menampilkan sesuatu nilai yang baru. Prinsip dasar kreativitas sama dengan inovasi, yaitu memberi nilai tambah pada benda- benda, cara kerja, cara hidup dan sebagainya. Di mana dari 5 kelompok, 1 kelompok mampu mencapai nilai yang baik. Selain itu, 4 kelompok dari keseluruhan jumlah kelompok mendapat hasil nilai tingkat pencapaian kompetensi dengan kategori cukup.

#### 2. Gagasan/ ide

Berdasarkan aspek ide dalam konteks seni penilaian karya seni dapat dikatakan, bahwa capaian bentuk dalam sebuah karya ketentuan dasar yaitu harmoni, gradasi, keseimbangan, dan kesatuan. Di mana kelompok yang memiliki tingkat nilai yang baik karena di pengaruhi aspek keseimbangan yang baik. Di mana dari 5 kelompok , ada 1 kelompok yang mampu mencapai nilai baik. Dan ke 4 kelompok lainnya mencapai nilai kategori cukup.

### 3. Gaya perseorangan

Gaya perseorangan ini sangat berkaitan erat dengan kreativitas, pribadi manusia yang terbentuk kokoh dan kuat, serta di bina oleh unsur internal dan eksternal, atau unsur subjektif dan objektif, umumnya di dasari oleh tingkat kreatifitas yang baik, sehingga melahirkan pribadi yang intelek dan bermutu. Di antara 5 kelompok memiliki gaya tersendiri dan mampu mencapai nilai yang baik berdasarkan kelompok masing – masing.

### 4. Wujud dan teknik

Wujud karya yang dilakukan oleh siswa kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar dalam pembuatan karya tidak perlu dipertanyakan lagi. Dengan keseriusan yang setengah – setengah mulai dari penyediaan alat dan bahan, sampai pada proses penyelesaian memperlihatkan arti yang sebenarnya dalam wujud berkarya. Keberhasilan pada aspek wujud sebuah karya mempengaruhi aspek ide dan kreativitas. Hasil karya yang diciptakan di antara 5 kelompok dan secara keseluruhan, 2 kelompok yang mencapai nilai baik, yakni kelompok 1 dan kelompok 2, dan 3 kelompok di antaranya memiliki sudah memiliki nilai cukup, yakni kelompok 3, 4, dan kelompok 5. Meski pun ada 1 kelompok yang hanya mendapatkan nilai standar dalam aspek ini yakni kelompok 4 dalam aspek wujud karya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah diuraikan hasil penelitian dan pembahasannya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran seni rupa murni (*Quilling paper*) siswa kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar dengan model pembelajaran *cooperative learning*. Siswa menyediakan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat karya hiasan dinding, membuat sketsa pada media kertas gambar A3, proses pengukuran, menggunting, menggulung, dan menempel dan pembungkusan karya sebagai penyelesaian akhir dalam seni rupa murni dengan memanfaatkan media kertas.
2. Evaluasi hasil karya yang dicapai siswa dalam berkarya seni *quilling paper* siswa kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar, dikategorikan baik dan lebih banyak berada pada kategori sedang dan belum mampu dalam membuat hiasan dinding dengan memanfaatkan media kertas. hal ini dapat dilihat bahwa dari 29 siswa ada 5 kelompok, dimana dari segi penilaian aspek kreativitas, ide, gaya perseorangan, dan wujud karya adalah kelompok 1 dengan kategori baik dari 1 kelas yang diteliti dan lebih banyak dikategori cukup dalam membuat karya seni *quilling paper*.



## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada tenaga pengajar, dan pihak – pihak yang terkait di lingkungan SMP Negeri 26 Makassar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sangat perlu memperhatikan dan mempertimbangkan kondisi sekolah, seperti keadaan siswa, lingkungan sekolah, dan ketersediaan sumber belajar dan prasarananya serta memperhatikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menentukan ide dan mengembangkan kreativitas, hendaknya guru lebih memotivasi siswa baik itu secara visual maupun verbal, dan memberikan penjelasan kreativitas sehingga ide siswa mampu berkembang dengan baik.
3. Kepada pendidik, agar hasil penelitian ini dijadikan referensi guna menemukan cara yang efektif dan bervariasi dalam usaha untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran seni budaya, perlu melengkapai benda peraga untuk melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashari Meisar. 2016. “*Kritik Seni*” sarana apresiasi dalam wahana kontemplasi seni, Makassar. Media qita foundation.
- Carey dan Dick, 1985. Dalam “*Model – Model Pembelajaran*” mengembangkan profesionalisme guru, Rusman, 2016. Jakarta: Rajawali pers. Edisi. Ke 2 – Cetakan. Ke-6.
- Devi Revi Paat, (2008). <http://digilib.uns.ac.id>. Pembelajaran Kreasi *Paper Quilling* pada Siswa Kelas X MIA 3 SMA Negeri 2 Surakarta. Dalam Fitria Bela Bounty, (2014). File pdf.
- Johnson, David dan Roger. 2008. Dalam “*Model – Model Pembelajaran*” mengembangkan profesionalisme guru, Rusman, 2016. Jakarta: Rajawali pers. Edisi. ke 2 – Cetakan. Ke-6.
- Kellen Roy, 1998. Dalam “*Model – Model Pembelajaran*” mengembangkan profesionalisme guru, Rusman, 2016. Jakarta: Rajawali pers. Edisi. Ke 2 – Cetakan. Ke-6.
- Kustanto Tri, (2014). *Studi Deskriptif Pembuatan Karya Kreatif 3D ( Paper Quilling) pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas VB SD Negeri 20 kota Bengkulu*. <http://digilib.uns.ac.id>. Jurnal ( diakses pada 20 Agustus 2017).
- Mappanganro. 2010. Pemilihan Kompetensi Guru. Makassar. Alauddin Press.
- Mashdar, Mulia. 2017. *Pengembangan Materi Pembelajaran Seni Quilling Paper*. Proposal: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Malhotra, 2007. Dalam Kurniawati, Agustina Hadi, 2009. [http://lip.id.ac.id/file?File=digital/127093-6665-pengaruh 20 persepsi-metodologi.pdf](http://lip.id.ac.id/file?File=digital/127093-6665-pengaruh%20persepsi-metodologi.pdf). (diakses pada 22 Agustus 2017).
- Nurulhayati, Siti. 2002. Dalam “*Model – Model Pembelajaran*” mengembangkan profesionalisme guru, Rusman, 2016. Jakarta: Rajawali pers. Edisi. ke 2 – Cetakan. Ke-6.
- Rohendi Rohidi, Tjetjep. 2011. *Metode Penelitian Seni*. Semarang. Cipta Prima Nusantara CV.
- Rohendi Rohidi, Tjetjep. 2016. “Pendidikan Seni ” isu dan paradigma. Semarang. Cipta Prima Nusantara. Cetakan. Ke-1.
- Rusman, 2016. *Model – Model Pembelajaran: mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali pers. Edisi. ke 2 – Cetakan. Ke-6.

- Sudjana. 1989. Dalam “*Model – Model Pembelajaran*” mengembangkan profesionalisme guru, Rusman, 2016. Jakarta: Rajawali pers. Edisi. ke 2 – Cetakan. Ke-6.
- Syamsuri, Sukri. A, Dkk. 2016. Pedoman Penulisan Skripsi. Makassar. FKIP UNISMUH Makassar.
- Tekoneko.(2016). *Cara Membuat Paper Quilling*. [Http:// Tekoneko.net/2016/07/ cara membuat paper quilling](http://Tekoneko.net/2016/07/cara-membuat-paper-quilling). (diakses Pada juli 2017)
- Weil dan Joyce, 1980:1 Dalam “*Model – Model Pembelajaran*” mengembangkan profesionalisme guru, Rusman, 2016. Jakarta: Rajawali pers. Edisi. ke 2 – Cetakan. Ke-6.
- W.J.S Poerwadarminta (1990 :211). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- ([http://bunnycberry.multiply.com/sejarah paper quilling](http://bunnycberry.multiply.com/sejarah_paper_quilling)). pada Januari 2013
- [http:// kertas gulung.Blogspot.com/pada januari 2013](http://kertas.gulung.blogspot.com/pada-januari-2013).

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran I

### Format Observasi

Observasi yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung tentang pelaksanaan pembelajaran *Quilling Paper* dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar. Adapun hal – hal yang diamati sebagai berikut:

No.	Pelaksanaan pembelajaran <i>Quilling Paper</i> dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 26 Makassar.	Deskripsi
1.	Pertemuan I	Pertemuan pertama yang dilakukan adalah pemberian materi tentang seni rupa murni ( <i>quilling paper</i> )
2.	Pertemuan II	Pada pertemuan kedua siswa diminta membuat sebuah desain hiasan dinding sesuai dengan kreasi dan kemampuan siswa sesuai dengan yang ditetapkan oleh setiap kelompok masing- masing
3.	Pertemuan III	Pada pertemuan ketiga yang dilakukan siswa adalah praktik berkarya dengan membuat hiasan dinding dengan memanfaatkan media kertas sebagai suatu bahan utama
4.	Menyiapkan alat dan bahan	Adapun yang dilakukan siswa dalam

		proses mempersiapkan alat dan bahan yaitu gunting, pensil, penggaris, tripleks dan kertas spectra yang berwarna- warni.
5.	Membuat sketsa pada kertas gambar A3	Pada saat pembuatan sketsa pada kertas A3 yang menjadi bahan dasar utama untuk mempermudah siswa mengerjakan tugas yang telah dibentuk oleh masing-masing kelompok. Di mana siswa membuat sebuah desain dengan cara melihat berbagai macam referensi pada internet akan tetapi ada juga kelompok yang tidak membuat desain tapi langsung saja menyusun satu- persatu di atas kertas A3
6.	Evaluasi hasil karya siswa pada hiasan dinding dengan memanfaatkan media kertas	Evaluasi hasil karya yang dihasilkan siswa tergolong baik, itu karena dikerjakan secara berkelompok, di antara 5 kelompok ada 1 kelompok yang mencapai tingkat nilai kategori sangat baik yakni kelompok 1

## Lampiran II

### Format Wawancara

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengumpulkan data tentang pelaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam pembuatan hiasan dinding *Quilling Paper*. Karena data ini sangat penting dan kami butuhkan. Adapun isi pertanyaan wawancara adalah:

1. P : Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran *quilling paper*?
2. P : Apakah pembelajaran seni *quilling paper* ini sudah diajarkan kepada siswa?
3. P : Media pembelajaran apa saja yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran seni *quilling paper*?

## Lampiran III

### Dokumentasi



Gambar 24. Proses belajar mengajar  
(Dokumentasi: Nur Annisa,2018)



Gambar 25. Alat dan bahan  
(Dokumentasi: Nur Annisa,2018)



Gambar 26. Membuat desain  
(Dokumentasi: Nur Annisa,2018)





Gambar 27. Mengukur  
(Dokumentasi: Nur Annisa, 2018)



Gambar 28 . Menggunting  
(Dokumentasi: Nur Annisa, 2018)



Gambar 29. Menggulung dan menempel  
(Dokumentasi: Nur Annisa, 2018)



Gambar 30. Menempel  
(Dokumentasi: Nur Annisa, 2018)



Gambar 31. Hasil karya kelompok 1  
(Dokumentasi: Nur Annisa, 2018)



Gambar 32. Hasil karya kelompok 2  
(Dokumentasi: Nur Annisa, 2018)



Gambar 33. Hasil karya kelompok 3  
(Dokumentasi: Nur Annisa, 2018)



Gambar 34. Hasil karya kelompok 4  
(Dokumentasi: Nur Annisa, 2018)



Gambar 35. Hasil karya kelompok 4  
(Dokumentasi: Nur Annisa, 2018)

## Lampiran IV

### Materi Ajar

#### 1. Pengertian *Quilling paper*

*Quilling paper* merupakan salah satu karya seni yang menggunakan kertas sebagai media utamanya. Di Eropa dan beberapa Negara lain seperti India, Bangladesh dan Malaysia banyak yang membuat karya *quilling paper*, namun karya yang dibuat masih didominasi oleh bentuk dua dimensi dan mencontoh pada karya-karya yang sudah ada sebelumnya berupa hiasan motif bunga pada kartu ucapan, cover buku, dan lain-lain. Adapun karya tiga dimensi jumlahnya masih sangat sedikit dan jarang dilakukan oleh para seniman. *Quilling paper* bisa dibuat menjadi karya tiga dimensi dan hasilnya pun lebih menarik dari dua dimensi. (<http://bunnycberry.multiply.com/> sejarah *paper quilling*).

Sejarah seni menggulung kertas telah dikenal di Eropa sejak abad ke-17, dahulu namanya adalah *paper filigree* atau *roll work*. Di Negara Perancis dan Italia pada masa itu, seni *quilling paper* digunakan oleh para biarawan untuk menghias ornament yang bersifat keagamaan. Sedangkan di Inggris, terkenal pada zaman *Victorian*, masa George III. Saat itu putri raja sangat menggemari seni ini sehingga ia dikenal dengan *roll work*-nya. Putri tersebut rajin memberi hadiah kepada teman-temannya berupa benda-benda yang telah diberi hiasan *paper filigree*. Hadiah pemberiannya yang terkenal yaitu kotak perhiasan. (<http://bunnycberry.multiply.com/> sejarah *paper quilling*).

Dari Eropa seni ini berkembang ke Benua Amerika. Penggunaannya tidak lagi terbatas pada ornamen-ornamen religius, tetapi mulai digunakan untuk

menghias berbagai macam benda, seperti kotak perhiasan, perabotan, baki, dan tatakan gelas. Pada pertengahan abad ke-20, seni menggulung kertas mulai dikenal oleh masyarakat luas dengan nama *quilling paper*. Keindahannya telah membuat pencinta seni dan *craft* mengembangkannya dengan *design* yang indah dan menjadikannya hiasan untuk kartu, pigura, dan lain-lain.

Di Indonesia, seni mulai meluas. Awalnya memang tidak begitu populer karena terbatasnya kertas siap pakai dalam beberapa ukuran dengan warna yang terbatas sehingga hanya bergantung pada kertas impor. Namun sekarang sudah tersedia kertas lokal dalam berbagai ukuran dan warna yang sangat menarik. ([http://bunnycberry.multiply.com/sejarah paper quilling](http://bunnycberry.multiply.com/sejarah_paper_quilling).)

## 2. Alat dan Bahan

Di dalam berkarya seni *quilling paper* siswa harus menyiapkan alat dan bahannya terlebih dahulu. Alat dan bahan: kertas marmer/ spectra, jarum *quilling*, *quilling mate*, lem fox. Gunting, penggaris, dan tripleks. Berikut gambarnya:



Gambar 1. *Quilling mate*  
(sumber : *etsystatic.com*)



Gambar 2. Jarum *Quilling*  
(sumber : *etsystatic.com*)

### 3. Teknik Dasar Menggulung kertas

Teknik dasar dalam menggulung kertas pada *paper quilling*, yaitu: teknik gulung padat dan teknik gulungan longgar.

### 4. Contoh *Quilling paper*

Contoh bahan ajar dalam berkarya seni *quilling paper*. Bentuknya bisa berupa makhluk hidup, tipografi, tokoh kartun, dan lain sebagainya.



Gambar 3. Contoh tipografi  
(Sumber : *designindaba.com*)



Gambar 4. Contoh Hewan  
(Sumber : *pinterest.com*)



Gambar 5. Kartun  
(Sumber: *pinterest.com*)

## Lampiran V

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 26 Makassar  
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)  
Kelas/Semester : VIII/Genap  
Materi Pokok : Konsep seni rupa terapan daerah setempat  
Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan ( 6x 40 menit)

**Standar kompetensi** : 2.Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

**Kompetensi Dasar** : 2.3.Membuat karya seni murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam teknik dan corak seni rupa daerah setempat

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu membuat desain karya seni rupa murni *quilling paper* untuk pembuatan hiasan dinding.
2. Membuat karya seni rupa murni *quilling paper*, menentukan bahan, dan teknik pembuatannya.

**Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*)  
Tekun (*diligence*)  
Tanggung jawab (*responsibility*)  
Ketelitian (*carefulness*)  
Kerja sama (*Cooperation*)  
Percaya diri (*Confidence*)  
Kecintaan (*Lovely*)

#### B. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Hasil kreasi karya seni rupa murni dan terapan (*Quilling paper*)
2. Desain karya / sketsa karya seni rupa murni dan terapan



3. Bahan dan alat yang diperlukan
4. Langkah – langkah membuat karya seni rupa murni / terapan

### **C. METODE PEMBELAJARAN :**

Pendekatan	: saintifik
Model	: <i>Cooperative learning</i>
Metode	: Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi, Penugasan

### **D. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Media : Contoh karya seni rupa terapan (*quilling paper*)
2. Alat dan Bahan : Tripleks, kertas berwarna, lem fox, gunting, mistar

### **E. SUMBER BELAJAR**

Buku seni Budaya , Media elektronik, Media cetak, Budaya setempat dan sumber lain yang relevan.

### **F. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Pertemuan awal :

1. Membuka pembelajaran seni budaya (seni rupa) dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, mengabsen dan menanyakan keadaan kelas.
2. Menyampaikan SK, kompetensi yang akan dicapai dalam dan manfaat kehidupan sehari-hari
3. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan
4. Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran seni rupa, yakni berkarya *quilling paper* pada bahan kertas.
5. Guru menugaskan untuk memikirkan karya seni yang akan mereka buat secara berkelompok (sesuai dengan pengaruh budaya tertentu)

dan membawa bahan – bahan untuk berkarya pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Inti :

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

1. Menentukan bentuk benda seni murni dan terapan (*quilling paper*)
2. Mengembangkan teknik dan corak membuat karya seni rupa murni .
3. Menentukan fungsi benda – benda seni murni dan terapan
4. Menentukan bahan pembuatan karya seni rupa murni dan terapan
5. Berkreasi seni rupa murni dengan beragam corak
6. Menentukan jenis seni rupa murni dan terapan menentukan fungsi seni rupa murni yang dikembangkan dari seni nusantara
7. Menentukan bahan pembuatan karya seni rupa murni dan terapan
8. Menentukan teknik pembuatan dalam berkarya *quilling paper*
9. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan secara berkelompok.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

1. Peserta didik membuat perencanaan sketsa seni rupa murni (*quilling paper*) yang dikembangkan dari corak seni rupa Nusantara
2. Peserta didik mewujudkan desain yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya menjadi sebuah karya seni rupa *quilling paper* dengan menggunakan peralatan dan bahan yang disediakan peserta didik masing-masing.

## Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi :

1. Menyimpulkan tentang hal – hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: disiplin, kerja keras, gemar membaca, tanggung jawab).
2. Menjelaskan tentang hal – hal yang belum (nilai yang ditanamkan : disiplin, kerja keras, gemar membaca, tanggung jawab).
3. Guru memberikan penegasan dan penjelasan tentang karya *quilling paper*

## Pertemuan akhir

1. Siswa melanjutkan pengerjaan hasil karya, lalu mengumpulkan hasil karya tersebut pada akhir pelajaran.
2. Siswa bersama – sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
3. Siswa menarik kesimpulan materi yang dipelajari dalam pertemuan terakhir.
4. Menutup pembelajaran

## Kriteria penilaian

<b>Kriteria penilaian</b>	<b>Kualitatif</b>	<b>Kuantitatif</b>
90 -100	Sangat Baik	4
81 – 90	Baik	3
71 – 80	Cukup	2
61 – 70	Kurang	1

Makassar, 19 Februari 2018

Kepala Sekolah,

Mahasiswa

Nur Rahmah, S.Pd.,M.Pd  
NIP.19710620 199512 2 002

Nur Annisa  
NIM: 10541070313

## Lampiran VI

### SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 26 Makassar  
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kompetensi Inti pada kelas VII s.d IX

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi gotong royong, kerjasama, cinta damai dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.	KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak	KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak	KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat dan mencipta) dan

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
(menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.	(menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.	abstrak (menulis, membaca, menghitung, mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

## Peta Materi Pembelajaran Seni Budaya

### SENI RUPA

Materi Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Materi Pembelajaran
Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar flora, fauna, dan alam benda</li> <li>• Pembuatan gambar flora, fauna, dan alam benda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur, prinsip, teknik dan prosedur seni rupa murni dengan berbagai bahan</li> <li>• Pembuatan gambar seni murni dengan berbagai bahan dan teknik berdasarkan pengamatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur, prinsip, teknik dan prosedur berkarya seni lukis dengan berbagai bahan</li> <li>• Pembuatan karya seni lukis dengan berbagai bahan dan teknik</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip, dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan geometrik</li> <li>• Pembuatan gambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital</li> <li>• Pembuatan gambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosedur berkarya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik</li> <li>• Pembuatan patung dengan berbagai bahan dan teknik</li> </ul>

## RIWAYAT HIDUP



**NUR ANNISA**, lahir 15 Oktober 1993 di Sumallu Desa Manuju Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Menjajaki pendidikan saat berumur 7 tahun di SDI Tamalatea pada tahun 2005, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Manuju dan tamat pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Parangloe dan tamat pada tahun 2013. Di tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada program Studi Pendidikan Seni Rupa. Dengan penuh perjuangan dan berkat lindungan Allah SWT, serta iringan do'a kedua orang tua dan saudaraku, juga berkat bimbingan para dosen dan support dari teman – teman seperjuangan, hingga dalam mengikuti pendidikan di perguruan tinggi berhasil menyusun skripsi yang berjudul: “Pelaksanaan pembelajaran *quilling peper* dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* pada siswa kelas VIII. A SMP Negeri 26 Makassar”.